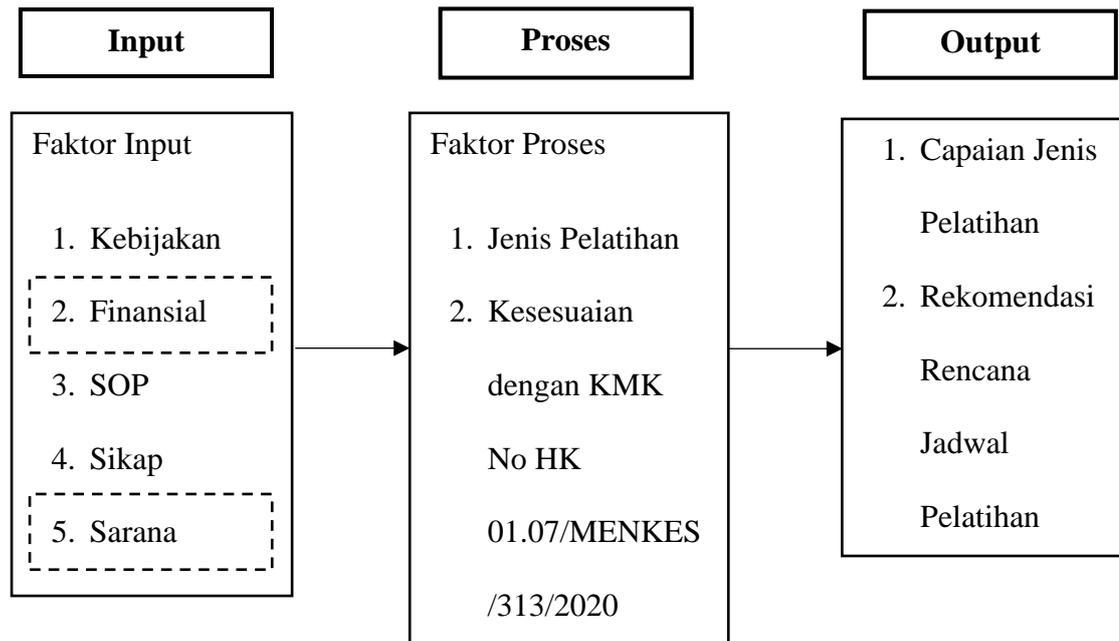


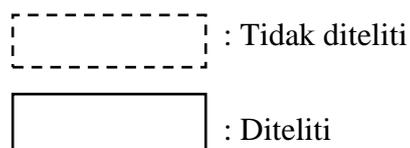
## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL

#### 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



#### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Secara garis besar kerangka konseptual penelitian ini akan menganalisa tentang identifikasi kebutuhan pelatihan pegawai instalasi laboratorium dan BDRS Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari berdasarkan Kemenkes No HK 01.07/MENKES/313/2020. Penelitian ini akan dilakukan dengan menganalisa melalui input yang terdiri dari kebijakan, finansial, SOP, sikap dan sarana.

Kebijakan pada input menggambarkan bagaimana pegawai laboratorium melaksanakan tugas dengan berpedoman pada kebijakan yang berlaku. Finansial pada input menggambarkan biaya yang diperlukan pegawai instalasi laboratorium dan BDRS untuk mengikuti pelatihan baik pelatihan *inhouse* maupun *outhouse*, namun finansial pada input ini tidak diteliti. SOP pada Input menggambarkan pedoman atau acuan pada saat melakukan tindakan atau melaksanakan tugas pegawai instalasi laboratorium dan BDRS. Sikap pada input menggambarkan perilaku yang dilakukan sehari-hari dalam melaksanakan tugas oleh pegawai instalasi laboratorium dan BDRS. Sedangkan sarana pada input menggambarkan sarana prasarana yang digunakan pada pelatihan baik itu dalam pelaksanaan *inhouse training* maupun *outhouse training*, sarana pada input tidak diteliti.

Berdasarkan 3 input yang akan diteliti, dengan melakukan suatu proses mengidentifikasi jenis pelatihan dan menyesuaikan keduanya dengan Kemenkes No HK 01.07/MENKES/313/2020 Tentang Standar Profesi Ahli Teknologi Laboratorium Medik. Regulasi tersebut yang akan menjadi acuan kompetensi dasar pegawai laboratorium dalam mengidentifikasi pelatihan yang dibutuhkan pegawai instalasi laboratorium dan BDRS Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari. Setelah melakukan proses maka akan diperoleh output berupa kebutuhan pelatihan berdasarkan rekomendasi rencana jadwal pelatihan.